

**HUBUNGAN DURASI PENYAKIT, UMUR, DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEJADIAN DISTRES PADA
DIABETES MELITUS TIPE 2**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



GITA PUSPANINGRUM

G0013103

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Surakarta

2017

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : **Hubungan Durasi Penyakit, Umur, dan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Distres pada Diabetes Melitus Tipe 2**

Gita Puspaningrum, G0013103, Tahun 2017

Telah diuji dan sudah disahkan di hadapan **Dewan Penguji Skripsi**

Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Pada Hari Selasa, Tanggal 3 Januari 2017

Pembimbing Utama

Nama : **Balgis, dr., MSc CM-FM, Sp.Ak, AIFM**
NIP : 196407191999032003

Pembimbing Pendamping

Nama : **Prof. Bhisma Murti, dr., MPH., M.Sc, Ph.D**
NIP : 195510211994121001

Penguji Utama

Nama : **Dr. Endang Sutisna S, dr., M.Kes, FISPH, FISCN**
NIP : 195603201983121002

Surakarta, **19 JAN 2017**

Ketua Tim Skripsi

an.

Kusmadewi Eka Damayanti, dr., M.Gizi
NIP 198305092008012005

Kepala Program Studi



Shah Andhi Jusup, dr., M.Kes
NIP 1970060720011210

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 3 Januari 2017

Gita Puspaningrum

NIM. G0013103

ABSTRAK

Gita Puspaningrum, G0013103, 2017. Hubungan Durasi Penyakit, Umur, dan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Distres pada Diabetes Melitus Tipe 2. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Latar Belakang: Diabetes melitus (DM) tipe 2 adalah penyakit metabolik kronis sebagai penyebab kematian ketujuh di dunia. Penderita DM rentan terhadap distres diabetes. Durasi penyakit, umur, dan dukungan keluarga dapat mempengaruhi kejadian distres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan durasi penyakit, umur, dan dukungan keluarga dengan kejadian distres pada penderita DM tipe 2.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik penetapan sampel menggunakan *consecutive sampling* yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Populasi adalah penderita DM tipe 2 dengan sampel sebanyak 60 subjek penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Daerah Moewardi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner *diabetes distress scale*.

Hasil Penelitian: Penderita DM tipe 2 dengan durasi penyakit ≥ 5 tahun memiliki nilai 0,70 lebih besar dibandingkan dengan durasi penyakit DM dibawah 5 tahun ($b=0,70$, $CI=0,07-1,39$, $p=0,048$). Sementara itu, penderita DM dengan umur ≥ 40 tahun menunjukkan rata-rata skor 4,76 lebih tinggi dibandingkan dengan penderita DM tipe 2 ≤ 40 tahun, tetapi secara statistik tidak signifikan ($b=4,76$, $CI=-11,22-20,75$, $p=0,553$). Dukungan keluarga kuat dengan memiliki skor 7,90 lebih rendah dibandingkan dengan dukungan keluarga rendah ($b=-7,90$, $CI=-15,81-0,17$, $p=0,050$).

Simpulan: Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor kuat yang memengaruhi kejadian distres yaitu durasi penyakit dan dukungan keluarga. Umur memiliki hubungan positif dengan kejadian distres, tetapi secara statistik tidak signifikan.

Kata kunci : diabetes melitus tipe 2, distres diabetes, durasi penyakit, umur, dukungan keluarga

ABSTRACT

Gita Puspaningrum, G0013103, 2017. Correlation between Duration Illness, Age, and Family Support with Distress in Diabetes Mellitus Type 2. Mini Thesis, Faculty of Medicine, Sebelas Maret University, Surakarta.

Background: Diabetes mellitus (DM) type 2 is a chronic metabolic disease as the seventh leading cause of death in the world. People with diabetes are prone to diabetes distress. Duration of illness, age, and family support allegedly can affect the incidence of distress. This study aims to determine correlations between duration of illness, age, and family support with distress occurrence in DM type 2.

Methods: This study used observational analytic with cross sectional approach. Technique sampling using consecutive sampling that have met inclusion and exclusion criteria. The population was patients with type 2 diabetes with a sample of 60 research subjects. Location of the research conducted at the Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Moewardi. Data collection technique used diabetes distress scale questionnaire.

Results: Patients with DM type 2 with disease duration ≥ 5 year has a greater score 0.70 than patient with DM less than 5 years ($b=0.70$, $CI=0.07-1.39$, $p=0.048$). Meanwhile, patient DM type 2 with age ≥ 40 years has a score 4.76 higher than patients ≤ 40 years, but not statistically significant ($b=4.76$, $CI=-11.22-20.75$, $p=0.553$). Patient DM type 2 with strong family support has a score 7.90 less than weak family support ($b=-7.90$, $CI=-15.81-0.17$, $p=0.050$).

Conclusion: This study can be concluded that two strong factor can affect distress occurrence, that is duration of illness and family support. Age has a positive relationship with distress occurrence, but not statistically significant.

Keyword: diabetes mellitus type 2, diabetes distress, duration illness, age, family support

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang melindungi dan melimpahkan rahmat dan berkah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Penulis menyadari bahwa sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Prof. Dr. Hartono, dr., Msi, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Sinu Andhi Jusup dr., Mkes, selaku Ketua Program Studi Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Kusmadewi Eka Damayanti, dr., selaku Ketua Tim Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Balgis, dr., MSc CM-FM, Sp.Ak, AIFM, selaku Pembimbing Utama yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Prof. Bhisma Murti, dr., MPH., M.Sc, Ph.D, selaku Pembimbing Pendamping yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Dr. Endang Sutisna Sulaeman, dr., M.Kes, selaku Penguji Utama yang telah berkenan untuk menguji, memberi masukan dan saran bagi penulis.
7. Staf Rumah Sakit Daerah Moewardi, selaku penyedia layanan kesehatan yang telah membantu dan mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Orang tua, ayahanda Wikandaru Mudjadi, ibunda Nur Indah Wuriana, adik Pradnyamita Puspawikan, dan Brian Albar Hadian yang telah memberikan dukungan moral maupun material.
9. Teman-teman peneliti, Farah, Lintang, Naura, Hega, Novi, Hesthi, Sitaresmi, Awen, Bo, Kristi, dan tutorial A-8 yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penelitian ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, 3 Januari 2017

Gita Puspaningrum

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ixi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Diabetes Melitus.....	8
2. Distres Diabetes.....	29
3. Dukungan Keluarga.....	38
4. Hubungan Durasi Penyakit dengan Distres Diabetes.....	43
5. Hubungan Umur dengan Distres Diabetes.....	45
6. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Distres Diabetes.....	47
7. Hubungan Durasi Penyakit, Dukungan Keluarga, dan Umur dengan Distres pada Diabetes Melitus Tipe 2.....	51
B. Kerangka Pemikiran.....	58
C. Hipotesis.....	59

BAB III METODE PENELITIAN.....	60
A. Jenis Penelitian.....	60
B. Tempat dan Waktu Penelitian	60
C. Subjek Penelitian.....	60
D. Teknik Sampling dan Besar Sampel	61
E. Rancangan Penelitian	63
F. Identifikasi Variabel Penelitian.....	63
G. Definisi Operasional.....	63
H. Instrumen Penelitian.....	67
I. Cara Kerja Penelitian	68
J. Teknik Analisis Data.....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN	75
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	75
B. Deskripsi Subjek Penelitian.....	76
C. Analisis Hasil Penelitian	77
1. Analisis Univariat	77
2. Analisis Bivariat	78
3. Analisis Multivariat.....	80
BAB V PEMBAHASAN	83
A. Hubungan Durasi Penyakit dengan Kejadian Distres pada DM Tipe	
2.....	83
B. Hubungan Umur dengan Kejadian Distres pada DM Tipe	
2.....	85

C. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Distres pada DM Tipe 2.....	87
D. Hubungan Durasi Penyakit, Umur, dan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Distres pada DM Tipe 2.....	89
E. Batasan Penelitian.....	90
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Simpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kadar glukosa darah sewaktu dan kadar glukosa darah puasa sebagai kriteria TGT dan GDPT.....	17
Tabel 4.1	Karakteristik subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, suku, dan jumlah penyakit penyerta.....	77
Tabel 4.2	Karakteristik subjek penelitian berdasarkan durasi penyakit, dukungan keluarga, umur, dan kejadian distres.....	78
Tabel 4.3	Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada durasi penyakit, dukungan keluarga, umur, dan kejadian distres.....	79
Tabel 4.4	Hasil uji korelasi Pearson antara durasi penyakit, dukungan keluarga, dan umur dengan kejadian distres.....	80
Tabel 4.5	Hasil uji regresi linier ganda hubungan durasi penyakit, dukungan keluarga, dan umur dengan kejadian distres pada DM tipe 2.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema penggolongan keluhan DM di Indonesia.....	18
Gambar 2.2	Algoritma pencegahan DM tipe 2.....	22
Bagan 2.1	Kerangka Pemikiran.....	58
Bagan 3.1	Rancangan Penelitian.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Lembar *informed*
- Lampiran 2.** Lembar *consent*
- Lampiran 3.** Lembar karakteristik responden
- Lampiran 4.** Kuisoner L-MMPI
- Lampiran 5.** Kuisoner *diabetes distress scale*
- Lampiran 6.** Kuesioner dukungan keluarga
- Lampiran 7.** *Ethical clearance*
- Lampiran 8.** Surat izin penelitian
- Lampiran 9.** Hasil uji normalitas *Kolmogorov-smirnov*
- Lampiran 10.** Hasil uji korelasi *Pearson*
- Lampiran 11.** Hasil uji regresi linier ganda
- Lampiran 12.** Surat keterangan selesai penelitian
- Lampiran 13.** Dokumentasi kegiatan